



Analisis Literasi Artificial Intelligence Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi

Israwati Hamsar^{1*}, Hajar Dewantara², Hijri Andini³, Sulfan Ardiansyah⁴, Nur Afrilia Afrizah⁵, Muh Getri Putra Hasta⁶

¹Universitas Negeri Makassar, Jl. AP Pettarani kode pos 90222, Indonesia

^{2,3,4,5,6}Universitas Negeri Makassar, Jl. AP Pettarani kode pos 90222, Indonesia

Email: israwati.hamsar@unm.ac.id, hijriandini27@gmail.com, sulfan2004@gmail.com, afriliaafrizahnur@gmail.com, getry014@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Kata kunci: Kecerdasan Buatan; Mahasiswa JTIK UNM; Pendidikan AI; Pengetahuan AI; Survei.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer dan Ilmu Informasi (JTIIK) Universitas Negeri Makassar (UNM) pada bidang kecerdasan buatan (AI). Dengan menggunakan pendekatan lintas disiplin dan desain penelitian kuantitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner yang mencakup aspek-aspek seperti pemahaman konsep dasar AI, kemampuan menggunakan aplikasi AI, dan kesadaran akan masalah etika dalam penggunaan AI. Berdasarkan survei, mayoritas mahasiswa JTIIK UNM memiliki pemahaman yang baik tentang AI dan dapat menggunakan aplikasi AI dalam aktivitas sehari-hari, namun masih perlu perbaikan dari segi etika. Wawasan ini dapat membantu universitas merancang program AI yang lebih baik, mendukung pendidikan AI yang efektif, dan memotivasi mahasiswa untuk melakukan penelitian terkait AI. Studi ini juga memberikan wawasan mengenai perkembangan AI dalam sains dan berkontribusi terhadap pemahaman AI di universitas dan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan analisis lebih lanjut mengenai dampak kompetensi AI terhadap prospek karir siswa setelah lulus, perbandingan kompetensi AI di seluruh institusi pendidikan, dan identifikasi hambatan serta hubungan antara kompetensi AI dan minat terhadap AI. Berguna sebagai titik awal. Proyek penelitian terkait di kampus.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi artificial intelligence (AI) atau kecerdasan buatan telah memberikan dampak yang signifikan di berbagai sektor, termasuk di bidang perpustakaan. AI telah mengubah cara perpustakaan mengelola informasi, memberikan layanan kepada pengguna, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan koleksi[1]. Tugas utama artificial intelligence adalah membangun sistem perilaku yang dapat meniru fungsi otak manusia dan dikendalikan oleh sistem komputer manusia. Penerapan teknologi ini memperluas jenis sumber daya pendidikan dan menyediakan sistem pembelajaran yang lebih beragam[2].

Diterima 29 November 2023; Disetujui 30 Mei 2024

Tersedia secara daring 04 Juni 2024

Dipublikasikan oleh Lontara Digitech Indonesia

Perkembangan teknologi yang begitu pesat dan munculnya interkoneksi antara perkembangan teknologi, sehingga menciptakan hal-hal baru yang sebelumnya belum pernah terjadi di era Industri. Ini merupakan transformasi industri keempat. Teknologi kecerdasan buatan atau yang kita kenal dengan Artificial Intelligence[3]. Artificial Intelligence merupakan suatu aplikasi dan intruksi yang terkait dengan pemrograman komputer untuk melakukan suatu hal yang dalam sudut pandang manusia adalah cerdas atau dapat dipahami sebagai sebuah studi tentang bagaimana membuat komputer dapat melakukan hal-hal yang pada saat ini dapat dilakukan lebih baik dari manusia[4]. Literasi digital dikalangan masyarakat memiliki karakteristik yaitu tidak cuma mengacu pada keterampilan dalam berbagai perangkat teknologi yang berupainformasi dan komunikasi, tetapi literasi digital juga memiliki karakteristik sebagai wadah dalam berkomunikasi dan memahami sajian isi dari suatu perangkat teknologi di mana komunikasi tersebut dapat terjalin secara aktif. Literasi AI juga mencakup pemahaman etika dan keamanan dalam pengembangan dan implementasi teknologi AI. Mahasiswa JTIK yang teredukasi tentang aspek ini dapat memastikan bahwa penggunaan AI dilakukan secara etis dan aman[5].

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan hubungan antara artificial intelligence in nursing: a literature review [6]. Selain itu, penelitian juga menunjukkan Diskusi Publik Artificial Intelligence (AI): Mengoptimalkan Pemanfaatan Teknologi untuk Kemajuan Pendidikan dan Produktivitas Masyarakat [7]. Dan penelitian juga menunjukkan hubungan pengenalan artificial intelligence untuk siswa dalam menghadapi dunia kerja di era revolusi industry 4.0[8]. Selain itu telah dikaitkan dengan sosialisasi tema riset artificial intelligence bagi mahasiswa informatika di pontianak[9]. Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) sebagai Respon Learning Style Mahasiswa[10].

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Kemajuan dalam Penelitian artificial intelligence di Bidang Kesehatan [11]. Selain itu, pemodelan kebebasan Sebagian dalam Artificial Intelligence aplikasi [12]. kursus Artificial Intelligence dalam program seni liberal (Dooley, 2018). Dan menggunakan Artificial Intelligence untuk atomatisasi penilaian kondisi perkerasan[14]. Mengajarkan pengetahuan tacit: Artificial Intelligence juga telah melakukan kajian terhadap penerapan kecerdasan buatan dalam berbagai bidang (Svec et al., 2018).

Literasi adalah suatu kemampuan individu dalam melakukan kegiatan menulis dan membaca. Sedangkan literasi digital ialah suatu kemampuan dalam menggunakan berbagai macam media digital untuk mencari berbagai informasi, membagikan informasi, dan membuat informasi itu sendiri (Amanda, 2021). Literasi digital dapat diartikan sebagai wadah meningkatkan skill memahami dan menggunakan informasi yang tidak terbatas, dapat diakses seluasnya di mana pun dan kapan pun dengan menggunakan jaringan internet. Karena mahasiswa tidak hanya dituntut memahami pentingnya literasi lama seperti menulis dan membaca, mahasiswa harus segera memahami pentingnya literasi digital seperti literasi informasi, literasi media, dan literasi teknologi informasi dan komunikasi.

Dengan adanya penerapan literasi digital dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan mampu mendorong mahasiswa untuk menggunakan teknologi digital yang dapat memudahkan mencari berbagai macam informasi dan literasi digital dapat membantu mahasiswa meningkatkan keinginannya untuk membaca dengan menggunakan media digital.

Dalam konteks mahasiswa jurusan Teknik Informatika dan Komputer, penelitian ini memiliki kepentingan yang besar. Penelitian ini dapat membantu mahasiswa JTIK UNM untuk lebih memahami konsep, aplikasi, dan perkembangan terbaru dalam bidang AI. Hal ini akan mempersiapkan mereka untuk dunia kerja yang semakin terkait dengan teknologi AI. Mahasiswa yang melakukan penelitian analisis literasi AI akan dapat mengembangkan kompetensi dan

keterampilan dalam menganalisis, memahami, dan mengimplementasikan teknologi AI. Ini akan membuat mereka lebih kompetitif di pasar kerja. Dan penelitian ini bisa memberikan wawasan tambahan dalam domain literasi AI. Hasil penelitian mereka dapat berkontribusi pada pengetahuan akademis dan praktis dalam AI.

Dalam artikel ini, akan disajikan beberapa temuan utama terkait literasi kecerdasan buatan pada mahasiswa jurusan Teknik Informatika dan Komputer. Temuan utama bisa mencakup pemahaman umum mereka tentang AI, keterampilan terkait AI, dan tingkat kesiapan mereka dalam mengadopsi teknologi AI. Dan dapat membantu universitas dalam merancang program AI yang lebih baik, mendukung pengajaran AI yang efektif, dan berpotensi memotivasi lebih banyak mahasiswa untuk mengejar studi di bidang AI. Untuk memberikan wawasan berharga tentang literasi AI mahasiswa JTIK UNM, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan dan pemahaman AI di lingkungan universitas dan masyarakat secara lebih luas,

Meskipun penelitian sebelumnya telah memberikan pemahaman yang baik tentang literasi kecerdasan buatan, masih ada beberapa pertanyaan yang belum terjawab. Misalnya, Apa dampak tingkat literasi AI terhadap kemungkinan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja yang berkaitan dengan AI setelah lulus? Bagaimana tingkat literasi AI mahasiswa JTIK UNM dibandingkan dengan lembaga pendidikan sejenis di wilayah yang sama atau di tingkat nasional? Dan beberapa pertanyaan baru seperti, Apa saja hambatan utama yang dihadapi mahasiswa JTIK UNM dalam meningkatkan literasi AI, dan bagaimana universitas dapat membantu mengatasi hambatan ini? Bagaimana literasi AI mahasiswa JTIK UNM berkaitan dengan minat mereka dalam mengikuti proyek-proyek penelitian dan pengembangan terkait AI di lingkungan kampus? Pertanyaan-pertanyaan ini dapat menjadi titik awal bagi penelitian yang lebih mendalam dalam menganalisis literasi AI mahasiswa di JTIK UNM.

Tujuan utama penelitian ini untuk mengukur sejauh mana mahasiswa JTIK UNM memahami konsep-konsep dasar dan aplikasi teknologi AI. Dan melihat sejauh mana tren perkembangan artificial intelligence dalam perpustakaan pada artikel ilmiah Internasional dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Selain itu studi ini bertujuan untuk menjelaskan struktur bibliometrik dan intelektual dari literature yang masih ada yang berkaitan dengan AI dalam perpustakaan pada publikasi ilmiah Internasional. Cakupan studi literatif cukup besar, karena AI dan perpustakaan merupakan bidang yang sangat berhubungan dalam menciptakan generasi yang cerdas sesuai dengan perkembangan teknologi.

2. METODE PENELITIAN

Dalam analisis literasi Artificial Intelligence mahasiswa JTIK UNM, penelitian ini menerapkan pendekatan cross-sectional dengan desain penelitian kuantitatif sesuai dengan Hair et al. (2014). Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan data pada satu titik waktu, yang memberikan gambaran populasi seperti yang dijelaskan oleh Zeb et al. (2019). Pemilihan sampel penelitian dilakukan melalui penggunaan kuesioner, sebuah metode yang sering digunakan dalam studi penelitian untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden, sebagaimana Lund (2021) menjelaskannya. Meskipun penelitian ini tidak secara eksplisit menyebutkan metode pengambilan sampel yang digunakan, penggunaan kuesioner menunjukkan adanya kemungkinan penggunaan metode pengambilan sampel nonprobabilitas, sesuai dengan pandangan Lund (2021). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar

kuesioner atau survei, yang merupakan alat umum dalam penelitian survei untuk mengumpulkan data dari responden, seperti yang dijelaskan oleh Lund (2021).

Tabel 1. kisi-kisi Instrumen

No	Pernyataan	Referensi
1	Saya memiliki kemampuan untuk membedakan antara perangkat yang cerdas dan yang tidak cerdas.	
2	Saya kurang memahami bagaimana teknologi kecerdasan buatan bisa memberikan manfaat bagi saya.	
3	Saya mampu mengenali teknologi AI yang diterapkan dalam aplikasi dan produk yang saya manfaatkan.	
4	Saya memiliki keahlian dalam menggunakan aplikasi atau produk berbasis AI untuk mendukung aktivitas sehari-hari saya.	
5	Saya sering mengalami kesulitan dalam mempelajari penggunaan aplikasi atau produk AI yang baru.	
6	Saya mampu memanfaatkan aplikasi atau produk AI untuk meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan saya.	
7	Saya mampu menilai kelebihan dan kekurangan aplikasi AI atau produk setelah menggunakannya dalam beberapa waktu.	
8	Saya memiliki kemampuan untuk memilih solusi yang paling sesuai dari beragam opsi yang disediakan oleh agen cerdas.	
9	Saya mampu memilih teknologi AI yang paling sesuai untuk tugas tertentu dari berbagai aplikasi atau produk yang tersedia.	
10	Saya senantiasa mengikuti prinsip-prinsip etika dalam penggunaan aplikasi atau produk AI.	[16]
11	Saya seringkali tidak memperhatikan privasi dan keamanan informasi saat menggunakan aplikasi atau produk AI.	
12	Saya selalu menjaga kewaspadaan terhadap potensi penyalahgunaan teknologi AI.	

Dalam penelitian tentang "Analisis Literasi Artificial Intelligence Mahasiswa JTIC UNM," digunakan pendekatan analisis deskriptif, yang melibatkan pengungkapan ukuran statistik seperti rata-rata, median, modus, jumlah, nilai maksimum, dan nilai minimum sesuai dengan metode yang dijelaskan oleh Hair et al. (2014). Analisis deskriptif adalah teknik statistik yang bermanfaat untuk merangkum dan menggambarkan karakteristik utama dalam kumpulan data (Hair et al., 2014). Pendekatan ini memberikan wawasan terkait pusat data dan distribusinya.

Dengan demikian, dalam konteks artikel "Analisis Literasi Kecerdasan Buatan pada Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer," penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian diidentifikasi melalui penggunaan kuesioner sebagai metode penelitian, meskipun rincian kuesioner dan strukturnya tidak secara eksplisit terdokumentasikan dalam referensi. Selain itu, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan ukuran-ukuran seperti rata-rata, median, modus, jumlah, nilai maksimum, dan nilai minimum dari data yang dikumpulkan, sesuai dengan metodologi yang diuraikan dalam penelitian ini.

3. HASIL DAN DISKUSI

Pada penelitian ini terdapat 65 Responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 43 dan perempuan berjumlah 22 kemudian untuk jenis kelamin keduanya dengan rata-rata umur yaitu 19 tahun.

Tabel 2. Demografi Responden

Gender	N	Percentage (%)	Mean age (years)
Male	43	41%	19
Female	22	80%	19
Total	25		

Sumber : Data diolah , 2023

Berikut ini disajikan tabel mengenai Instrumen pertanyaan yang ada dalam data deskriptif yang disajikan dalam kuesioner, mencakup penyajian metrik seperti rata-rata, median, modus, jumlah total, nilai maksimum, dan nilai minimum. untuk merangkum dan menggambarkan karakteristik utama data.

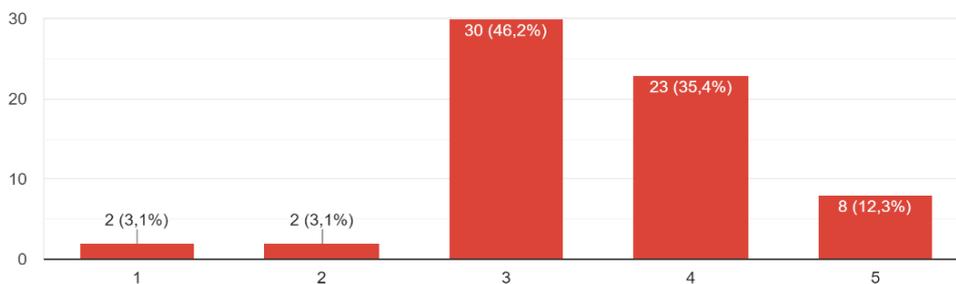
Tabel 3. Data Deskriptif

No	Item/Pernyataan/ Pertanyaan	Mean	Median	Modus	Minimum	Maksimum	Sum
1	Saya memiliki kemampuan untuk membedakan antara perangkat yang cerdas dan yang tidak cerdas.	3.507692 308	3	3	1	5	228
2	Saya kurang memahami bagaimana teknologi kecerdasan buatan bisa memberikan manfaat bagi saya.	3.09375	3	3	1	5	198
3	Saya mampu mengenali teknologi AI yang diterapkan dalam aplikasi dan produk yang saya manfaatkan.	3.415384 615	3	3	1	5	222
4	Saya memiliki keahlian dalam menggunakan aplikasi atau produk berbasis AI untuk mendukung aktivitas sehari-hari saya.	3.507692 308	3	3	1	5	228
5	Saya sering mengalami kesulitan dalam mempelajari penggunaan aplikasi atau produk AI yang baru.	3.21875	3	3	1	5	206
6	Saya mampu memanfaatkan aplikasi atau produk AI untuk meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan saya.	3.646153 846	4	4	1	5	237
7	Saya mampu menilai kelebihan dan kekurangan aplikasi AI atau produk setelah menggunakannya dalam beberapa waktu	3.569230 769	4	3	1	5	232
8	Saya memiliki kemampuan untuk memilih solusi yang paling sesuai dari	3.53125	4	4	2	5	226

	beragam opsi yang disediakan oleh agen cerdas.						
9	Saya mampu memilih teknologi AI yang paling sesuai untuk tugas tertentu dari berbagai aplikasi atau produk yang tersedia.	3.587301587	4	4	2	5	226
10	Saya senantiasa mengikuti prinsip-prinsip etika dalam penggunaan aplikasi atau produk AI.	3.646153846	4	4	1	5	237
11	Saya seringkali tidak memperhatikan privasi dan keamanan informasi saat menggunakan aplikasi atau produk AI.	3.265625	3	3	1	5	209
13	Saya selalu menjaga kewaspadaan terhadap potensi penyalahgunaan teknologi AI.	3.538461538	4	4	1	5	230

Berikut penyajian hasil analisis data dengan sebuah representasi tentang Literasi kecerdasan buatan (AI) dengan beragam pendapat yang tercermin, terlihat variasi yang signifikan dari para pengguna. Hasil dari kuis kemudian dianalisis dan dipresentasikan melalui grafik. Grafik tersebut menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mahasiswa terhadap pernyataan-pernyataan tersebut dengan menggunakan skala penilaian dari 1 hingga 5. Skala ini dimana angka 1 mencerminkan "sangat tidak setuju" dan angka 5 mencerminkan "sangat setuju".

Saya memiliki keahlian dalam menggunakan aplikasi atau produk berbasis AI untuk mendukung aktivitas sehari-hari saya.
65 jawaban

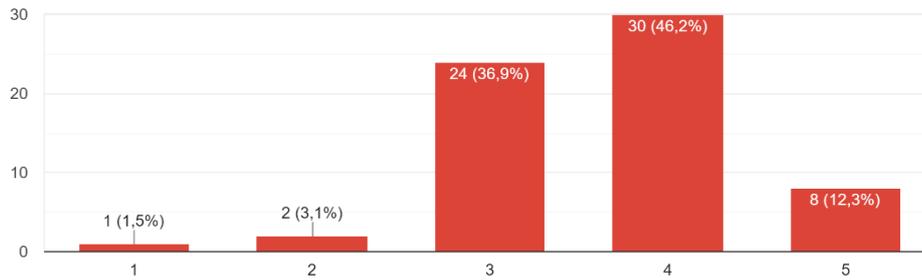


Gambar 1. Diagram Distribusi Frekuensi hasil analisis deskriptif

Berdasarkan Diagram 1, sebanyak 46,2% menilai bahwa sebagian besar mahasiswa JTIC UNM memiliki tingkat keahlian dalam menggunakan produk AI untuk mendukung aktivitas sehari-hari mereka, Berada pada kategori Netral Dan beberapa yang lainnya 35,4% menilai dalam kategori Setuju. Ini adalah indikasi positif bahwa mahasiswa memiliki pemahaman dasar tentang penggunaan AI dalam kehidupan sehari-hari. Diagram distribusi frekuensi hasil analisis deskriptif ditunjukkan pada diagram ini.

Saya mampu memanfaatkan aplikasi atau produk AI untuk meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan saya.

65 jawaban

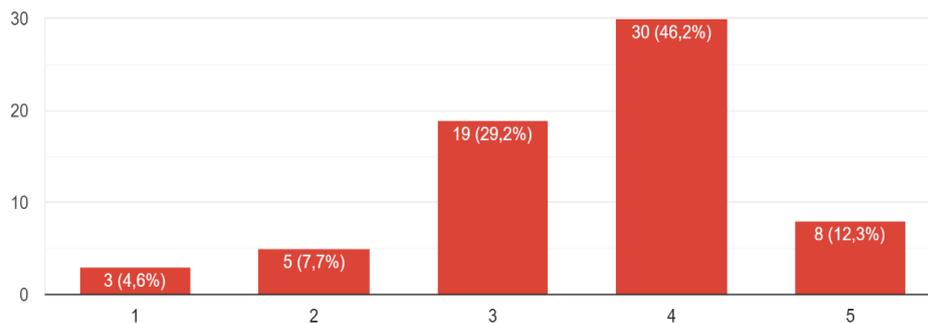


Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi hasil analisis deskriptif

Berdasarkan Diagram 2, sebanyak 46,2% menilai bahwa dalam memanfaatkan produk AI dapat meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan mereka. Berada pada kategori Setuju dan beberapa lainnya 2% menilai dalam kategori Tidak Setuju. Hal ini mencerminkan pemahaman mahasiswa tentang potensi AI untuk membantu dalam tugas-tugas mereka. Diagram distribusi frekuensi hasil analisis deskriptif ditunjukkan pada diagram ini.

Saya selalu menjaga kewaspadaan terhadap potensi penyalahgunaan teknologi AI.

65 jawaban



Gambar 3. Diagram Distribusi Frekuensi hasil analisis deskriptif

Berdasarkan Diagram 3, sebanyak 46,2% menilai bahwa sejumlah mahasiswa merasa waspada terhadap potensi penyalahgunaan AI, berada pada kategori Setuju dan beberapa lainnya 12,3% menilai dalam kategori Sangat Setuju yang merupakan tanda positif. Ini mencerminkan kesadaran mereka tentang isu-isu etika yang terkait dengan AI. Diagram distribusi frekuensi hasil analisis deskriptif ditunjukkan pada diagram ini.

PEMBAHASAN

Temuan dari penelitian ini mencakup informasi tentang sejauh mana mahasiswa JTİK UNM dapat menggunakan, memahami, dan memanfaatkan AI dalam aktivitas sehari-hari dan pekerjaan mereka. Analisis ini dapat melibatkan evaluasi kemampuan mereka dalam menggunakan aplikasi AI, tingkat kewaspadaan terhadap isu etika dalam AI, serta sejauh mana AI

meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan mereka. Hasil dari Penelitian ini berfokus pada penemuan mengenai pemahaman dan kemampuan mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer di Universitas Negeri Makassar dalam konteks literasi Artificial Intelligence (AI).

Penelitian ini mencakup evaluasi sejauh mana mahasiswa memahami konsep dasar AI, serta kemampuan mereka dalam menggunakan aplikasi atau produk berbasis AI untuk mendukung aktivitas sehari-hari dan pekerjaan mereka. Hasilnya dapat mengungkapkan tingkat keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa dalam menggunakan teknologi AI, seperti apakah mereka mampu memanfaatkan aplikasi AI untuk meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan mereka atau apakah mereka memiliki kesadaran dan kewaspadaan terhadap potensi penyalahgunaan teknologi AI. Penggunaan artificial intelligence (AI) dalam pembelajaran mahasiswa juga telah menunjukkan potensi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan pengalaman pembelajaran.

Dalam beberapa penelitian diatas, ditemukan bahwa penggunaan AI dapat memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa dalam hal pemahaman konsep, keterlibatan, prestasi akademik, dan kepuasan pembelajaran. Penggunaan AI dalam pembelajaran mahasiswa memungkinkan adanya personalisasi dan adaptasi yang lebih baik. Melalui analisis data, AI dapat mengidentifikasi preferensi dan kebutuhan belajar masing-masing mahasiswa secara individual. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang gaya belajar dan tingkat pemahaman masing-masing mahasiswa, sistem AI dapat memberikan rekomendasi dan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Hal ini menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih personal dan membantu mahasiswa mencapai hasil yang optimal.

Pemanfaatan literasi AI dalam siswa Jurusan Teknik Informatika (JTIK) di Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki dampak yang signifikan dalam membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan di era teknologi yang terus berkembang. Literasi AI memungkinkan siswa JTIK UNM untuk memahami konsep dasar kecerdasan buatan, algoritma, dan teknologi yang menjadi landasan bagi berbagai aplikasi AI. Dengan memahami prinsip-prinsip dasar AI, siswa dapat mengembangkan kreativitas dalam merancang solusi teknologi, mulai dari pengembangan aplikasi cerdas hingga sistem otomatisasi yang canggih.

Literasi AI juga memungkinkan siswa JTIK UNM untuk menghadapi tantangan masa depan dalam dunia kerja yang semakin terdigitalisasi. Mereka dapat mengintegrasikan pengetahuan AI dalam berbagai disiplin ilmu teknik informatika, seperti pengembangan perangkat lunak, pemrosesan data, keamanan informasi, dan bidang lainnya. Dengan demikian, pemanfaatan literasi AI tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan teknis, tetapi juga membantu mereka dalam mengasah keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi perkembangan pesat dalam dunia teknologi informasi dan komunikasi [17] [18] [19].

Dari hasil penelitian ini, mungkin ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa JTIK UNM memiliki pemahaman yang baik tentang AI dan mampu menggunakan aplikasi AI untuk keperluan sehari-hari mereka. Namun, mungkin juga ada temuan yang mengindikasikan bahwa ada area di mana mahasiswa memerlukan peningkatan pemahaman atau pelatihan tambahan dalam mengoptimalkan penggunaan AI dalam konteks pekerjaan mereka. Selain itu, hasil penelitian ini juga bisa mencerminkan sejauh mana mahasiswa JTIK UNM memiliki kesadaran etika terkait dengan penggunaan teknologi AI. Kesadaran ini sangat penting mengingat perkembangan teknologi AI yang pesat dan dampak sosial serta etika yang perlu dipertimbangkan. Hasil penelitian ini dapat memberikan pandangan yang berharga dalam memperbaiki program pendidikan dan pelatihan bagi mahasiswa JTIK UNM, serta mengidentifikasi area di mana pendidikan literasi AI dapat ditingkatkan guna mempersiapkan mereka untuk tantangan dan peluang di era digital yang semakin dipengaruhi oleh AI.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa literasi kecerdasan buatan (AI) mahasiswa Jurusan Ilmu Komputer dan Teknik Komputer Universitas Negeri Makassar (JTIC UNM), mayoritas mahasiswa mempunyai pemahaman yang baik terhadap konsep dan pengetahuan dasar AI. disimpulkan bahwa Keterampilan dalam menggunakan aplikasi AI. Namun, kemampuan AI mungkin saja akan meningkat, terutama mengingat perkembangan terkini. Oleh karena itu, universitas didorong untuk meningkatkan upaya meningkatkan literasi AI melalui penyesuaian kurikulum yang mencakup kursus mendalam tentang konsep AI terbaru Selain itu, program pelatihan tambahan harus diperkenalkan yang berfokus pada pemahaman dan penggunaan aplikasi AI baru serta pengembangan keterampilan praktis untuk menghadapi perubahan teknologi. Pentingnya meningkatkan kesadaran etis dalam penggunaan AI juga ditekankan dengan mengadakan seminar dan diskusi secara rutin dengan pakar industri dan akademisi. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat membuat mahasiswa JTIC UNM tetap mampu bersaing di dunia kerja yang semakin dipengaruhi oleh perkembangan teknologi AI.

REFERENSI

- [1] R. Sayekti dan Retno Sayekti², "Artificial Intelligence di Perpustakaan Melalui Analisis Bibliometrik pada Publikasi Ilmiah Internasional Tahun 2019-2023," vol. 14, 1979.
- [2] L. R. Arfan Fahmi, S. K. M. Hakun Wirawasista Aparamarta, dan A. M. S. Ary Mazharuddin Shiddiqi, "Implementasi Pembelajaran Artificial Intelligence Bagi Siswa Sekolah Dasar di Kota Batu, Malang, Jawa Timur," JIPPSD, vol. 6, no. 1, Jun 2022, doi: 10.24036/jippsd.v6i1.115857.
- [3] S. L. Zahara, Z. U. Azkia, dan M. M. Chusni, "Implementasi Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Bidang Pendidikan.," JPSP, vol. 3, no. 1, hlm. 15–20, Apr 2023, doi: 10.23971/jpsp.v3i1.4022.
- [4] L. P. A. S. T. , Putu Satya Saputra dan L. P. A. S. T. Made Santo Gitakarma, "Peran Artificial Intelligence (Ai) Untuk Mendukung Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19," vol. Vol. 1, No. 1, hlm. 15–21, Okt 2022.
- [5] I. Muyassaroh, M. Arsanti, dan C. Hasanudin, "URGENSI LITERASI DIGITAL BAGI MAHASISWA DI ERA SOCIETY 5.0," vol. 1, no. 1.
- [6] A. Habibi dan R. T. S. Haryati, "Artificial Intellegence In Nursing: A Literature Review," Jurnal Kesehatan Fikes Tangerang, vol. 6, no. 2, hlm. 8, Des 2021, doi: 10.31000/jkft.v6i2.5614.
- [7] S. M. Citra Rosalyn Anwar dan , Hartoto, "Diskusi Publik Artificial Intelligence (AI): Mengoptimalkan Pemanfaatan Teknologi untuk Kemajuan Pendidikan dan Produktivitas Masyarakat," vol. Vol. 4, No. 1, hlm. 1–9, 2023.
- [8] W. M. Baihaqi, F. Sulistiyana, dan A. Fadholi, "Pengenalan Artificial Intelligence Untuk Siswa Dalam Menghadapi Dunia Kerja Di Era Revolusi Industri 4.0," Reswara. j. pengabd. kpd. masy, vol. 2, no. 1, hlm. 79–88, Jan 2021, doi: 10.46576/rjpkm.v2i1.876.
- [9] B. C. Octariadi dan S. Sucipto, "Sosialisasi Tema Riset Artificial Intelligence Bagi Mahasiswa Informatika Di Pontianak," br, vol. 17, no. 2, hlm. 121, Des 2020, doi: 10.29406/br.v17i2.2508.

- [10] M. Z. B. Saringat dan R. Koesdijarto, "Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) sebagai Respon Learning Style Mahasiswa," 2021, [Daring]. Tersedia pada: <https://prosiding.konik.id/index.php/konik/article/view/64>
- [11] S. Khanna, A. Sattar, dan D. Hansen, "Advances In Artificial Intelligence Research In Health," AMJ, vol. 05, no. 09, 2012, doi: 10.21767/AMJ.2012.1352.
- [12] O. Uzhga-Rebrov, "Modeling Partial Ignorance In Artificial Intelligence Applications," ETR, vol. 1, hlm. 70, Jun 2005, doi: 10.17770/etr2005vol1.2151.
- [13] J. F. Dooley, "An artificial intelligence course in a liberal arts program," SIGCSE Bull., vol. 20, no. 2, hlm. 36-39, Jun 1988, doi: 10.1145/45202.45211.
- [14] O. D. Aslan, E. Gultepe, I. J. Ramaji, dan S. Kermanshachi, "Using Artificial Intelligence for Automating Pavement Condition Assessment," dalam International Conference on Smart Infrastructure and Construction 2019 (ICSIC), Cambridge, UK: ICE Publishing, Jan 2019, hlm. 337-341. doi: 10.1680/icsic.64669.337.
- [15] V. Svec, V. Pavlicek, dan I. Ticha, "Teaching Tacit Knowledge: Can Artificial Intelligence Help?," ERIES Journal, vol. 7, no. 3-4, hlm. 87-94, Des 2014, doi: 10.7160/eriesj.2014.070307.
- [16] B. Wang, P.-L. P. Rau, dan T. Yuan, "Measuring user competence in using artificial intelligence: validity and reliability of artificial intelligence literacy scale," Behaviour & Information Technology, vol. 42, no. 9, hlm. 1324-1337, Jul 2023, doi: 10.1080/0144929X.2022.2072768.
- [17] I. Maufidhoh dan I. Maghfirah, "ABUYA: Jurnal Pendidikan Dasar".
- [18] Fathahillah, F., Fakhri, M. M., & Ahmar, A. S. (2023). Analysis of Artificial Intelligence Literacy in the Blended Learning Model in Higher Education. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 3(4), 566-575.
- [19] Fakhri, M. M., Ahmar, A. S., Isma, A., & Fadhilatunisa, D. (2024). Exploring Generative AI Tools Frequency: Impacts on Attitude, Satisfaction, and Competency in Achieving Higher Education Learning Goals. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 4(1).